

**Penerapan Terapi Musik Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Pada Pasien Dengan Post Laparotomi di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang: Studi Kasus**

**Dinny Anggraini<sup>(1)</sup>, Chanif<sup>(2)</sup>**

Mahasiswa DIII Keperawatan FIKKES Unimus

email: anggrainidinny10@gmail.com

Dosen Keperawatan Medikal Bedah FIKKES Unimus

email: chanif@unimus.ac.id

---

**Abstrak**

Laparotomi merupakan salah satu prosedur pembedahan mayor dengan cara melakukan penyayatan pada lapisan dinding abdomen untuk mendapatkan organ dalam abdomen yang mengalami masalah. Sebanyak 77% pasien pasca bedah mendapatkan pengobatan nyeri yang tidak adekuat dengan 71% masih mengalami nyeri setelah diberi obat dan 80%-nya mendeskripsikan masih mengalami nyeri tingkat sedang hingga berat. Mendengarkan musik dapat memproduksi zat endorphin yang dapat menghambat transmisi impuls nyeri disistem saraf pusat, sehingga sensasi nyeri dapat berkurang. Tujuan studi kasus ini adalah untuk menerapkan terapi musik untuk menurunkan intensitas nyeri pada pasien post laparotomi. Metode penulisan yang digunakan adalah descriptive study dengan jumlah subjek sebanyak 2 pasien laparotomi, berjenis kelamin perempuan dengan usia 40 dan 44 tahun, subjek diberikan terapi musik selama 15 menit setiap sesi. Sebelum dilakukan terapi musik, skala nyeri pada pasien adalah 5 (nyeri sedang) dan 6 (nyeri sedang). Setelah dilakukan terapi musik selama 3 hari didapatkan rata-rata bahwa nyeri berkurang menjadi skala 3 (nyeri ringan) dan skala 2 (nyeri ringan) . Penulis merekomendasikan untuk memadukan kedua penatalaksanaan antara terapi farmakologi dan non farmakologi. Salah satu terapi non farmakologi yang bermanfaat adalah dengan terapi musik. Pada saat digunakan terapi musik sebaiknya menggunakan earphone agar tidak ada interaksi suara dari pasien ataupun pengunjung, serta sediakan ruangan khusus saat dilakukannya terapi agr pasien lebih berkonsentrasi.

Kata kunci: laparotomi, terapi musik, nyeri

**Abstract**

Laparotomy is one of the major surgical procedures by applying an incision to the lining of the abdominal wall to get an abdominal organ that has a problem. A total of 77% of post-surgical patients received inadequate pain treatment with 71% still experiencing pain after being given the drug and 80% describing still experiencing moderate to severe pain. Listening to music can produce endorphins that can inhibit the transmission of pain impulses in the central nervous system, so that the sensation of pain can be reduced. The purpose of this case study is to apply music therapy to reduce pain intensity in post laparotomy patients. The writing method used descriptive study with a number of subjects as many as 2 women laparotomy patients aged 40 and 44 years old, subjects were given music therapy for 15 minutes each session. Before the patient is given music therapy, the pain scale in patients was 5 (moderate pain) and 6 (moderate pain). After 3 days given music therapy, the average pain was reduced to scale 3 (mild pain) and scale 2 (mild pain). The author recommends combining both management between pharmacological therapies. One useful non-pharmacological therapy is music therapy. At the time of music therapy, you should use earphones so that there is no sound interaction from other patients pr visitors, and provide a special room when doing therapy so patients can more concentrate.

Keywords: laparotomy, music therapy, pain